

## BAB II LOKASI MAGANG

### 2.1 Sejarah Mitra Magang



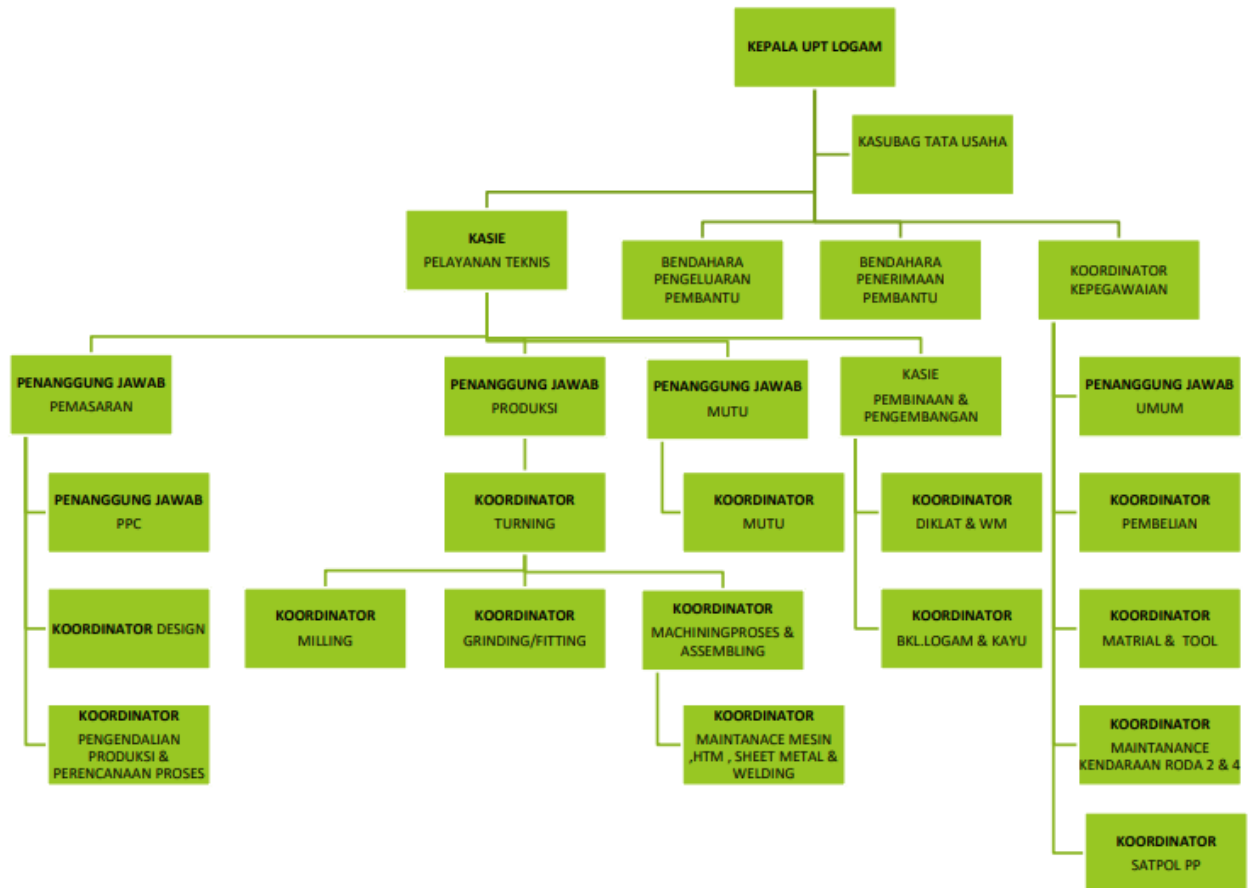
Gambar 2.1 Logo UPTI Logam dan Perekayasaan

Pada Oktober 1984 diresmikan berdirinya Training Centre Cum Tool Room (TC-TR) sebagai wujud kerjasama antara Pemerintah Indonesia (DJIK) dengan Pemerintah India (HMT Internasional) dengan tujuan mendidik tenaga terampil sebagai operator mesin perkakas yang menghasilkan komponen mesin presisi tinggi sebagai landasan pengembangan industri mesin perkakas. Kemudian pada tahun 1986 perubahan nama dari TC-TR menjadi Proyek Pengembangan Industri Mesin Perkakas Standart Sederhana (PPI MPSS) dengan tujuan mewujudkan Industri Mesin Perkakas untuk memenuhi kebutuhan IKM. Tahun 1987 Proyek Pengembangan Industri Mesin Perkakas Standart Sederhana tidak dilanjutkan, namun kegiatan pelatihan terus dilaksanakan. PPI MPSS Dirubah menjadi Unit Pelayanan Teknis (UPT) MPSS dengan tugas mengembangkan pelayanan jasa teknik kepada pihak ke-tiga, untuk menunjang operasional organisasi dalam melaksanakan tugas pembinaan IKM. Sejalan dengan era otonomi daerah pada tahun 2000, sesuai Perda No. 30 tahun 2000, UPT PSS dimerger dengan UPT LIK Sidoarjo menjadi Balai Pelayanan Teknis Industri Logam, Perekayasaan Sidoarjo dan Lingkungan Industri Kecil Sidoarjo (BPT Logam dan LIK) dengan tugas Pelayanan, Pelatihan dan Pembinaan IKM dan LIK. UPT Industri Logam dan Perekayasaan Kabupaten Sidoarjo menjalankan tugasnya sesuai dengan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 8 tahun 2008 tentang organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Jawa Timur dan Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 133 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur dengan tugas : Pelayanan, Pelatihan & Pembinaan Industri Kecil Menengah (IKM) dan lingkungan Industri Kecil (LIK) serta melakukan pembinaan terhadap UPT Non Perda IKM logam di Jawa Timur dan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 1 Tahun 2012 tentang Restribusi Daerah yang terbit pada 29 Februari 2012.

UPT Industri Logam dan Perekayasaan merupakan Unit Pelayanan Teknis dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur dengan fungsi sebagai unsur penunjang dari sebagian tugas dinas melayani masyarakat dalam hal industri logam. UPT Industri Logam dan Perekayasaan yang berlokasi Jalan Raya Trosobo Taman Sidoarjo ini, memiliki luas 8.2 ha diperuntukkan untuk bangunan kantor dan bangunan Lingkungan Industri Kecil. LIK (Lingkungan Industri Kecil) memiliki lahan yang disewakan untuk IKM dengan luas lahan 33.008.25 m<sup>3</sup> dengan 56 pelaku usaha dengan 113 kavling lahan yang ditempati atau disewa. Sesuai dengan tupoksi, UPTI ini melaksanakan pembinaan industri logam dan mesin serta melaksanakan rekayasa teknologi logam dan mesin melalui pelayanan teknis, pelatihan formal, pelatihan non formal, pelatihan reguler dan pengelolaan Lingkungan Industri Kecil termasuk UPT Non Perda untuk industri logam dan mesin. Salah satu tugasnya adalah memberikan pelayanan jasa kepada pelaku usaha logam baik dari industri mikro, menengah, hingga industri besar Sebagai unit penyedia jasa untuk mencapai dimensi kepuasan pelanggan maka diperlukan mesin yang handal, pekerja yang berkompeten, diproses dengan sistem dan metode yang tepat, serta responsif atas permintaan pelanggan Selain itu, UPT Industri Logam dan Perekayasaan Sidoarjo juga memberikan pelayanan kepada IKM untuk memberikan pembinaan terkait produk atau alat teknologi tepat guna. Seksi Pelayanan Teknis adalah salah satu dimana seksi untuk melaksanakan pelayanan jasa terkait pembuatan spare part maupun rekayasa teknologi UPT Industri Logam dan Perekayasaan sidoarjo memiliki fasilitas workshop dan produksi yang dilengkapi lebih dari 70 unit mesin perkakas bualan jerman, jepang, india, dan swiss.

## 2.2 Struktur Organisasi & Penjelasan Tugas UPTI Logam dan Perekayasaan

Berikut merupakan struktur organisasi dan penjelasan tugas di UPTI Logam dan Perekayasaan:



Gambar 2.2 Struktur Organisasi UPTI Logam dan Perekayasaan

### 2.2.1 Kepala UPT Logam

- Mengarahkan seluruh kegiatan operasional UPT sesuai kebijakan dan tujuan perusahaan.
- Mengawasi pemanfaatan sumber daya agar efektif, efisien, dan sesuai standar.
- Mengambil keputusan strategis terkait pelayanan, produksi, serta pengembangan unit

### 2.2.2 Kasubag Tata Usaha

- Mengelola administrasi umum, ketatausahaan, dan dokumentasi organisasi.
- Mengkoordinasikan layanan perkantoran, surat-menyurat, serta arsip internal.
- Mengawasi pemenuhan kebutuhan administrasi bagi seluruh unit kerja

### 2.2.3 Kasie Pelayanan Teknis

- Mengatur proses pelayanan teknis kepada pelanggan dan mitra industri.
- Memastikan kegiatan pelayanan teknis berjalan sesuai standar mutu dan keselamatan.
- Mengawasi tenaga teknis dalam pelaksanaan aktivitas operasional

### 2.2.4 Bendahara pengeluaran

- Mengelola seluruh transaksi pengeluaran sesuai ketentuan yang berlaku.
- Menyusun laporan pertanggungjawaban pengeluaran secara berkala.
- Mengendalikan kas operasional dan memastikan pembayaran tepat waktu

### 2.2.5 Bendahara Penerimaan

- Mengelola penerimaan dana dari kegiatan pelayanan atau sumber pendapatan lainnya.
- Mencatat dan melaporkan seluruh penerimaan secara akurat dan transparan.
- Menjamin keamanan, ketertiban, dan ketepatan penyeteroran dana ke kas resmi

### **2.2.6 Koordinator Kepegawaian**

- a. Mengelola administrasi kepegawaian termasuk absensi, penilaian, dan data personalia.
- b. Mengatur kebutuhan tenaga kerja serta proses mutasi, cuti, dan penugasan.
- c. Memastikan kepatuhan terhadap regulasi kepegawaian dan etika kerja

### **2.2.7 Penanggung Jawab Umum**

- a. Mengawasi layanan umum seperti kebersihan, keamanan, dan utilitas fasilitas.
- b. Menjamin tersedianya sarana dan prasarana pendukung operasional.
- c. Mengkoordinasikan aktivitas pemeliharaan rutin fasilitas umum

### **2.2.8 Koordinator Pembelian**

- a. Mengelola proses pengadaan bahan, suku cadang, dan peralatan kerja.
- b. Memastikan kesesuaian spesifikasi barang dengan kebutuhan produksi.
- c. Berkoordinasi dengan penyedia untuk menjamin ketersediaan barang tepat waktu

### **2.2.9 Koordinator Material dan Tool**

- a. Mengatur penyimpanan, distribusi, dan pengendalian stok material serta peralatan kerja.
- b. Memastikan kelayakan penggunaan alat dan ketersediaan material produksi.
- c. Melakukan pencatatan keluar-masuk peralatan secara akurat

### **2.2.10 Koordinator Maintenance Kendaraan R2&4**

- a. Mengelola jadwal perawatan dan perbaikan kendaraan roda dua dan roda empat.
- b. Menjamin kendaraan operasional selalu dalam kondisi aman dan siap digunakan.
- c. Mengawasi teknisi dalam pengerjaan perawatan sesuai standar keselamatan

### **2.2.11 Koordinator Satpol PP**

- a. Mengawasi keamanan, ketertiban, dan kedisiplinan lingkungan kerja.
- b. Mengatur penegakan aturan dan kedisiplinan pegawai maupun pengunjung.
- c. Menangani potensi gangguan keamanan dengan tindakan preventif

### **2.2.12 Penanggung Jawab Pemasaran**

- a. Menyusun strategi pemasaran untuk meningkatkan pemanfaatan layanan UPT.
- b. Melakukan komunikasi dan pendekatan kepada konsumen serta mitra industri.
- c. Memantau perkembangan pasar dan peluang kerja sama baru

### **2.2.13 Penanggung Jawab PPC**

- a. Merencanakan dan mengendalikan aktivitas produksi berdasarkan permintaan pelanggan.
- b. Mengatur jadwal kerja, kapasitas mesin, dan aliran material produksi.
- c. Memantau progres produksi agar sesuai target waktu dan kualitas

### **2.2.14 Koordinator Design**

- a. Mengatur proses perancangan design komponen dan produk mekanik.
- b. Memastikan desain memenuhi standar teknis dan kebutuhan pelanggan.
- c. Mengkoordinasikan revisi desain berdasarkan evaluasi teknis atau permintaan produksi

### **2.2.15 Koordinator Pengendalian Produksi dan Perencanaan proses**

- a. Mengatur alur proses produksi dari perencanaan hingga penyelesaian.
- b. Mengontrol penggunaan sumber daya agar efektif dan sesuai rencana.
- c. Mengidentifikasi kendala proses untuk perbaikan produktivitas

### **2.2.16 Penanggung Jawab Produksi**

- a. Mengawasi seluruh aktivitas produksi harian untuk memastikan kelancaran operasional.
- b. Menjamin hasil produksi sesuai standar kualitas dan jadwal yang ditetapkan.
- c. Membina teknisi dan operator terkait prosedur kerja aman dan efisien

### **2.2.17 Koordinator Turning**

- a. Mengatur pekerjaan pembubutan sesuai spesifikasi pesanan *customer*.
- b. Mengawasi operator mesin bubut agar bekerja sesuai standar teknis.
- c. Memastikan kualitas hasil pembubutan sebelum masuk proses berikutnya

### **2.2.18 Koordinator Milling**

- a. Mengatur pelaksanaan proses milling sesuai desain dan kebutuhan produksi.
- b. Memastikan mesin milling dan mata frais dalam kondisi layak pakai.
- c. Mengawasi hasil kerja operator agar sesuai standar ketelitian

### **2.2.19 Koordinator Grinding/Fitting**

- a. Mengelola aktivitas penggerindaan dan perakitan komponen mekanik.
- b. Mengawasi presisi hasil grinding dan kesesuaian dengan desain.

c. Mengawasi operator mesin bubut agar bekerja sesuai standar teknis

#### **2.2.20 Koordinator Machining proses dan Assembling**

a. Mengatur rangkaian proses machining hingga tahap perakitan produk.

b. Memastikan setiap tahapan memenuhi standar toleransi dan kualitas.

c. Mengkoordinasikan alur kerja lintas mesin agar efisien dan terstruktur

#### **2.2.21 Koordinator maintenance Mesin**

a. Memastikan kebutuhan peralatan untuk perbaikan mesin produksi terpenuhi.

b. Mengawasi teknisi dalam pelaksanaan pemeliharaan dan perbaikan mesin.

c. Menjamin mesin siap pakai dan aman digunakan untuk produksi

#### **2.2.22 Penanggung Jawab Mutu**

a. Mengawasi penerapan sistem manajemen mutu di seluruh proses produksi.

b. Menetapkan standar kualitas dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi.

c. Melakukan evaluasi mutu secara berkala untuk perbaikan berkelanjutan

#### **2.2.23 Koordinator Mutu**

a. Melaksanakan pemeriksaan kualitas pada setiap tahap produksi.

b. Mencatat temuan kualitas dan menyampaikan rekomendasi perbaikan.

c. Memastikan kesesuaian produk akhir dengan standar mutu pelanggan

#### **2.2.24 Kasie Pembinaan dan Pengembangan**

a. Mengembangkan program pembinaan untuk peningkatan kompetensi pegawai.

b. Menyusun rencana pengembangan organisasi sesuai kebutuhan.

c. Mengawasi implementasi pelatihan dan evaluasi hasilnya.

#### **2.2.25 Koordinator Diklat dan WM**

a. Mengatur penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan bagi peserta pelatihan.

b. Mengelola workshop sebagai sarana praktik pelatihan.

c. Mengawasi penggunaan fasilitas pelatihan agar efektif.

#### **2.2.26 Koordinator BKL Logam dan Kayu**

a. Mengelola kegiatan pembelajaran dan produksi terkait bidang logam dan kayu.

b. Menjamin kelayakan peralatan dan keselamatan kerja pada kedua bidang.

c. Mengkoordinasikan instruktur serta peserta dalam pelaksanaan kegiatan workshop

### **2.3 Visi dan Misi Perusahaan**

UPTI Logam dan Perekayasaan sebagai unit pelaksana teknis yang ada di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur mengemban visi dan misi yang strategis dalam industri logam yang ada di Jawa Timur secara khusus dan di Indonesia secara umum.

- Visi  
Melayani industri dengan efektif dan efisien serta terus mengadakan inovasi dalam mendukung industri yang mandiri
- Misi
  - a. Meningkatkan pelayanan bagi industri kecil, menengah dan besar, serta meningkatkan kesejahteraan karyawan.
  - b. Meningkatkan mutu produk dan pelayanan kepada pelanggan.
  - c. Meningkatkan efisiensi dan produktivitas
  - d. Mengembangkan SDM yang berkualitas dan memiliki komitmen
  - e. Mengadakan penelitian dan pengembangan di bidang teknik dan manajemen

### **2.4 Bidang Usaha UPTI Logam dan Perekayasaan**

UPTI Logam dan Perekayasaan menjalankan tiga bidang usaha utama yang saling berkaitan dalam memenuhi kebutuhan industri dan masyarakat. Bidang usaha tersebut meliputi layanan produk jasa, penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan, serta penyewaan fasilitas dan gedung. Ketiganya dikembangkan untuk memberikan nilai tambah serta memperkuat peran UPTI sebagai unit yang berfokus pada layanan teknis, rekayasa, dan peningkatan keterampilan sumber daya manusia. Adapun uraian dari masing-masing bidang usaha tersebut adalah sebagai berikut:

### 1. Produk Jasa

UPTI Logam dan Perekayasaan menyediakan layanan pembuatan serta perbaikan *sparepart* mesin berbahan dasar logam. Produk yang dihasilkan sangat beragam, seperti pisau *packaging*, *spur gear*, *collet*, *bushing*, gantungan kunci, hingga layanan pengerasan logam dan pembuatan male. Seluruh proses produksi didukung oleh fasilitas mesin industri yang lengkap, seperti bubut, *milling*, CNC, *grinding*, pengelasan, dan *heat treatment*, sehingga mampu memenuhi kebutuhan spesifik dari para customer baik dalam skala kecil maupun besar, dengan hasil yang presisi dan berkualitas.

### 2. Pendidikan dan Pelatihan

Selain bergerak dalam bidang layanan produksi, UPTI juga berperan dalam peningkatan kompetensi sumber daya manusia melalui program pendidikan dan pelatihan operator mesin industri. Program pelatihan berlangsung selama satu tahun, dengan komposisi pembelajaran yang menekankan praktik langsung sebesar 80% dan materi teori 20%. tahapan pelatihan dibagi menjadi tiga tahap, mulai dari *Induction Training*, *Basic Training*, hingga *Advance Training*, sehingga peserta benar-benar terampil dalam mengoperasikan mesin industri sesuai standar kebutuhan industri manufaktur logam.

### 3. Penyewaan Gedung dan Fasilitas.

UPTI Logam dan Perekayasaan juga menyediakan layanan penyewaan gedung untuk berbagai kegiatan seperti pernikahan, seminar, pameran, hingga *gathering*, yang dilengkapi fasilitas pendukung untuk kenyamanan pengguna. Selain gedung, tersedia pula fasilitas lain di kawasan UPTI seperti ruang rapat dan asrama yang dapat dimanfaatkan sebagai tempat tinggal pekerja atau peserta pelatihan. Layanan ini menjadikan UPTI tidak hanya fokus pada kegiatan produksi dan pelatihan, tetapi juga memberikan dukungan sarana yang profesional untuk berbagai kebutuhan acara.